

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Observasional* dengan rancangan penelitian *Cross sectional*, dimana penelitian ini dilakukan dengan wawancara sampel untuk mengetahui gambaran pola konsumsi makanan siap saji dan status obesitas pada anak Sekolah Dasar di SD Negeri 03 Penatih dan SD Negeri 17 Daging Puri di Kota Denpasar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Penatih dan SD Negeri 17 Daging Puri di Kota Denpasar dengan beberapa pertimbangan antara lain :

- a. SD Negeri 03 Penatih merupakan sekolah yang terletak di daerah pinggir kota
- b. SD Negeri 17 Daging Puri merupakan sekolah yang berada di titik pusat kota
Belum pernah dilakukan penelitian tentang pola konsumsi makanan siap saji dan status obesitas di SD tersebut.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2017 - Mei 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah anak sekolah dasar di SD Negeri 03 Penatih dan SD Negeri 17 Dangin Puri di Kota Denpasar. Populasi ditetapkan hanya mereka yang duduk di kelas IV dan V. Penetapan ini didasari oleh pertimbangan bahwa anak sekolah kelas I, II dan III tidak memenuhi syarat untuk dipilih sebagai sampel karena belum bisa berkomunikasi dan mengingat dengan baik, sedangkan siswa kelas VI tidak bisa diganggu karena sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti Ujian Akhir Nasional. Jumlah populasi di dua sekolah ini adalah 149 sampel.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Kelas IV dan V di SD Negeri 03 Penatih dan SD Negeri 17 Dangin Puri
- 2) Umur 9-12 tahun
- 3) Bersedia menjadi sampel

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Menderita sakit pada saat penelitian
- 2) Tidak bisa dilakukan pengukuran antropometri

Besar sampel dihitung dengan rumus : (Zainudin, 2002)

$$n = \frac{N \cdot Z\alpha^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z\alpha^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah unit populasi

$Z\alpha$: Harga kurva normal yang tergantung dari harga alpha (α)

p : Estimator proporsi populasi

q : 1-P

d : Presisi

Berdasarkan hasil perhitungan besar sampel minimal diperoleh jumlah sampel yang diambil sebanyak 78 sampel (perhitungan terlampir di lampiran). Besar sampel yang diambil di masing – masing sekolah dihitung secara proporsional dan diperoleh di SD Negeri 03 Penatih sebanyak 38 sampel dan SD Negeri 17 Dangin Puri sebanyak 40 sampel.

3. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling* (pengambilan sampel dan acak sederhana) dengan langkah sebagai berikut:

- a. Membuat kerangka sampling dari populasi target
- b. Memasukkan angka random ke dalam tabel kerangka sampling tersebut
- c. Menentukan sampel yang diambil dari angka random yang muncul, sama dengan sejumlah sampel yang dikehendaki.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari responden, yang meliputi :
 - 1) Identitas Sampel
 - 2) Form kuisisioner makanan siap saji
 - 3) Hasil penimbangan berat badan sampel
 - 4) Hasil pengukuran tinggi badan sampel
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh berdasarkan catatan yang sudah ada meliputi : Data gambaran umum mengenai SD Negeri 03 Penatih dan SD Negeri 17 Dangin Puri.

2. Cara Pengumpulan Data

- a. Data Primer
 - 1) Data mengenai Identitas sampel mengenai (nama, umur, jenis kelamin dan sebagainya) dikumpulkan dengan cara wawancara langsung dengan sampel.
 - 2) Data kuesioner konsumsi makanan siap saji dikumpulkan dengan cara wawancara langsung mengenai jenis, frekuensi, dan jumlah makanan siap saji yang dikonsumsi.
 - 3) Data antropometri, meliputi data berat badan sampel dengan cara menimbang menggunakan timbangan digital dan data tinggi badan sampel diperoleh dengan cara mengukur tinggi badan menggunakan *mirotoice*.

b. Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan dengan cara pencatatan maupun mengutip dari database sekolah tentang gambaran umum sekolah dan jumlah siswa di SD Negeri 03 Penatih dan SD Negeri 17 Dangin Puri.

3. Alat dan Instrument Penelitian

- a. Form identitas sampel
- b. Form konsumsi makanan siap saji
- c. Timbangan digital untuk menimbang berat badan dengan kapasitas 120 kg dengan ketelitian 0,01 kg.
- d. *Microtoice* untuk mengukur tinggi badan dengan kapasitas 200 cm dan ketelitian 0,1 cm.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara mengelompokkan data yang sejenis dan dilakukan sebagai berikut :

- a. Data konsumsi makanan siap saji
 - 1) Data jenis makanan siap saji

Data beda jenis makanan siap saji yang dikonsumsi anak sekolah dasar dalam sebulan . dengan jenis makanan siap saji yang ditentukan yaitu ayam goreng (*Fried chicken*), hamburger, kentang goreng, mie instan, sosis, *nugget* dan pizza serta makanan siap saji yang dibeli di outlet dan restoran makanan siap saji bukan yang

disediakan di rumah. Data yang diperoleh dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner konsumsi makanan siap saji.

2) Data frekuensi makanan siap saji

Data frekuensi makanan siap saji yang dikonsumsi anak sekolah dasar dalam 1 bulan terakhir. Data yang diperoleh dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner konsumsi makanan siap saji. Frekuensi makanan siap saji dikategorikan menjadi :

- a) Perhari 1-2 kali
- b) Perminggu 1-2 kali
- c) Perminggu 3 kali
- d) Perbulan 1 kali
- e) Tidak pernah

3) Data jumlah makanan siap saji

Data jumlah rata – rata asupan energi, lemak dan karbohidrat dari makanan siap saji yang dikonsumsi dengan cara mengkonversikan berat bahan makanan tersebut menggunakan Daftar Komposisi Bahan Makanan, hasil konversi dari konsumsi dibandingkan dengan kebutuhan sampel dan menggunakan buku foto makanan untuk mengukur berat bahan makanan. Serta konversi berat makanan dibandingkan dengan kebutuhan sampel menggunakan AKG dengan kategori

a) Perempuan

Energi : 2000 kkal

Protein : 67gr

Lemak :275 gr

b) Laki – laki

Energi : 2100 kkal

Protein : 70 gr

Lemak :289 gr

b. Data pengukuran status gizi

Data pengukuran status gizi yang berupa tinggi badan dan berat badan akan diolah menggunakan rumus IMT/U yaitu :

$$\frac{NIS - Median}{Median - (\pm 1 SD)}$$

Nilai Individual Subjek (NIS) dihitung dengan rumus:

$$\frac{Berat badan (kg)}{Tinggi badan^2 (meter)}$$

Mengukur status obesitas dengan menggunakan indeks IMT/U dengan kategori :

Sangat kurus <-3 SD

Kurus -3 SD sampai dengan <-2 SD

Normal -2 SD sampai dengan 1 SD

Gemuk >1 SD sampai dengan 2 SD

Obesitas >2 SD

2. Analisis Data

Konsumsi makanan siap saji dan status obesitas dilakukan dengan analisis deskriptif menggunakan tabel frekuensi.